

ANALISIS EKONOMI

Jenis-jenis Analisis Ekonomi

3 (tiga) jenis analisis ekonomi yang menggambarkan bidang ilmu ekonomi yaitu: Ekonomi Deskriptif, Teori Ekonomi, dan Ekonomi Terapan.

Ekonomi Deskriptif:

Adalah analisa ekonomi yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya wujud dalam perekonomian. Misalnya analisis mengenai keadaan petani di Jawa Tengah adalah tergolong sebagai ilmu ekonomi deskriptif. Setiap ilmu pengetahuan bertujuan untuk menganalisis kenyataan yang ada di alam semesta dan di dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu adalah penting untuk mengetahui kenyataan yang ada. Adakalanya hal itu tidak mudah dilakukan. Ini disebabkan karena dalam masyarakat kenyataan yang ada sangat berkaitan satu sama lain sehingga sering sekali timbul kesukaran untuk menggambarkan kenyataan yang sebenarnya berlaku dalam perekonomian. Misalnya kita ingin mengetahui pengaruh kenaikan harga kepada kenaikan produksi pangan. Ini sukar dijelaskan karena produksi pangan bukan saja dipengaruhi oleh harganya tetapi oleh banyak factor lain seperti iklim, harga barang lain, dan keadaan ekonomi.

Teori Ekonomi:

Adalah pandangan-pandangan yang menggambarkan sifat hubungan yang ada dalam kegiatan ekonomi, dan ramalan tentang peristiwa yang terjadi apabila suatu keadaan yang mempengaruhinya mengalami perubahan. Selain itu teori ekonomi juga memberikan gambaran tentang sifat-sifat utama dari sistem ekonomi dan bagaimana system ekonomi berfungsi. Dalam teori ekonomi yang diterangkan adalah gambaran umum dan yang disederhanakan mengenai kegiatan ekonomi dan sifat-sifat hubungan ekonomi. Mengetahui kenyataan dalam perekonomian saja belumlah cukup untuk belajar ilmu ekonomi. Yang lebih penting lagi ialah menyusun kenyataan ini secara sistematis, dan membuat gambaran umum tentang kegiatan suatu perekonomian dan komponen-komponennya. Ahli-ahli ekonomi menyatakan: *“Teori tanpa kenyataan tidak*

ada gunanya, tetapi mengetahui kenyataan saja tanpa teori tidak akan berarti sama sekali.”

Ekonomi Terapan:

Lazim disebut teori kebijakan ekonomi, yaitu cabang ilmu ekonomi yang menelaah tentang kebijakan yang perlu dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi. Salah satu peranan teori ekonomi adalah berfungsi sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan ekonomi. Dalam merumuskan kebijakan ekonomi, yang pertama-tama harus diperhatikan adalah tujuan-tujuan dari kebijakan ekonomi. Dalam perekonomian tujuan-tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat.
2. Menciptakan kestabilan harga-harga.
3. Mengatasi masalah pengangguran.
4. Mewujudkan distribusi pendapatan yang merata.

Pernyataan Positif:

Adalah pernyataan mengenai fakta-fakta yang ada dalam masyarakat dan oleh sebab itulah kebenarannya dapat dibuktikan dengan memperhatikan kenyataan yang berlaku. “Kalau produksi beras turun maka harganya akan naik” dan “Kalau beras dijual ke kota maka harganya lebih mahal daripada dijual di desa” adalah contoh-contoh pernyataan positif.

Pernyataan Normatif:

Adalah pernyataan yang mengandung arti: apakah yang sebaiknya harus ada (suatu pandangan subyektif atau suatu *value judgement*)? Pernyataan normative adakalanya sangat dipengaruhi oleh factor-faktor yang tidak bersifat rasional seperti factor kebudayaan, filsafat, dan keagamaan. Karena sifatnya tersebut, kebenaran pernyataan normative tidak dapat dibuktikan dengan melihat kepada kenyataan. Perhatikanlah pernyataan berikut: “Peningkatan kesejahteraan masyarakat harus dilakukan dengan mempercepat pertambahan pendapatan nasional” dan “Peningkatan kesejahteraan

masyarakat harus dilakukan dengan berusaha agar penambahan pendapatan dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat”.

Value Judgement:

Dari kedua pernyataan diatas, akan terlihat bahwa pandangan yang menekankan tentang pentingnya memperlaju kegiatan ekonomi, akan menunjukkan bahwa cara tersebut menciptakan penambahan pendapatan perkapita yang lebih tinggi. Tetapi penambahan tersebut terutama dinikmati oleh sebagian kecil penduduk. Sedangkan cara kedua mungkin tidak menciptakan penambahan pendapatan perkapita yang sama tingginya tetapi lebih banyak anggota masyarakat yang menikmati penambahan pendapatan tersebut. Pendapat mana yang benar? Hal tersebut bergantung kepada value judgement terhadap pengertian “pertambahan kesejahteraan masyarakat”.

Alat-alat Analisis dalam Ilmu Ekonomi:

Ilmu ekonomi memerlukan beberapa alat analisis untuk menerangkan teori-teorinya dan untuk menguji kebenaran teori-teori tersebut. Berikut ini beberapa alat analisis yang digunakan:

Grafik dan Kurva:

Dalam ilmu ekonomi, usaha untuk memberikan penerangan yang lebih jelas mengenai teori-teori ekonomi dilakukan dengan bantuan grafik dan kurva. Teori mikroekonomi dan makroekonomi, terutama yang bersifat pengantar, banyak sekali menggunakan grafik dan kurva dalam analisisnya.

Hubungan Antara Variabel:

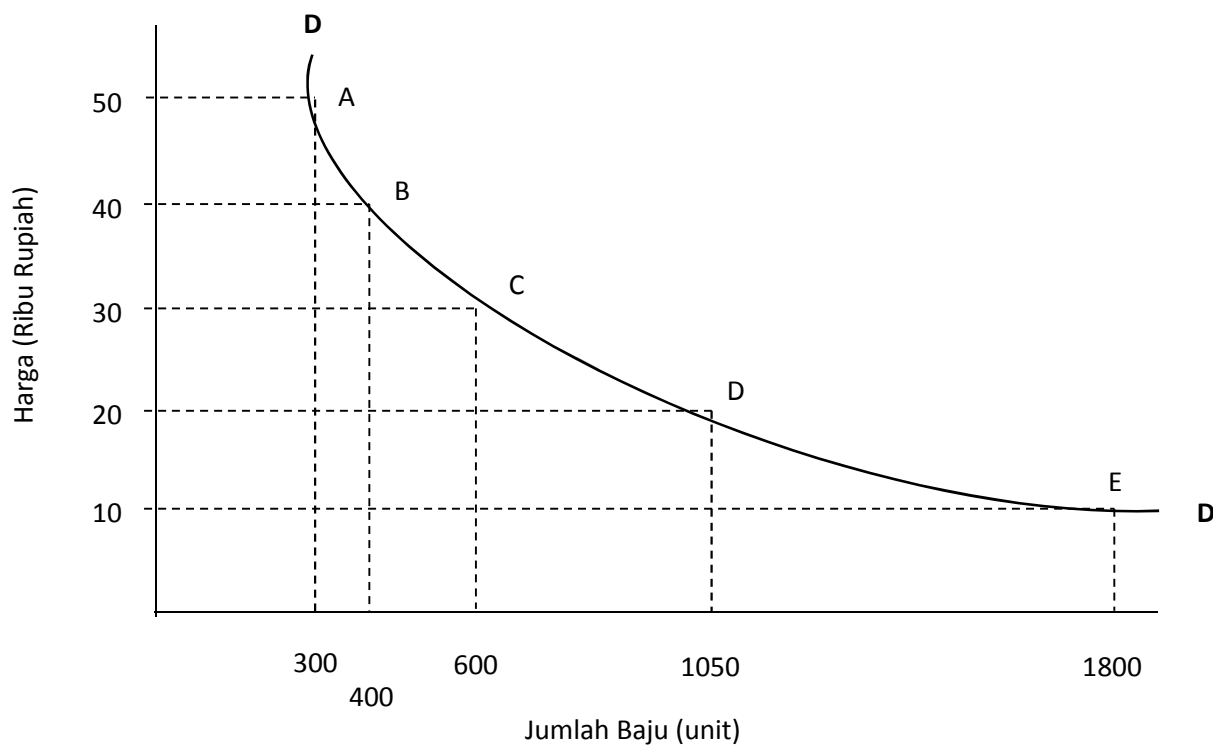
Contoh mengenai hukum permintaan, misalnya jika harga mengalami perubahan maka jumlah barang yang diminta juga akan mengalami perubahan. Pada table 1 di bawah ini menunjukkan bagaimana harga berkaitan dengan besarnya permintaan, misalnya jumlah permintaan sejenis baju pada berbagai tingkat harga.

Tabel 1. Permintaan Terhadap Baju

Keadaan	Harga (Ribuan Rupiah)	Jumlah yang dibeli (unit)
A	50	300
B	40	400
C	30	600
D	20	1050
E	10	1800

(sumber: Sadono Sukirno, 2016)

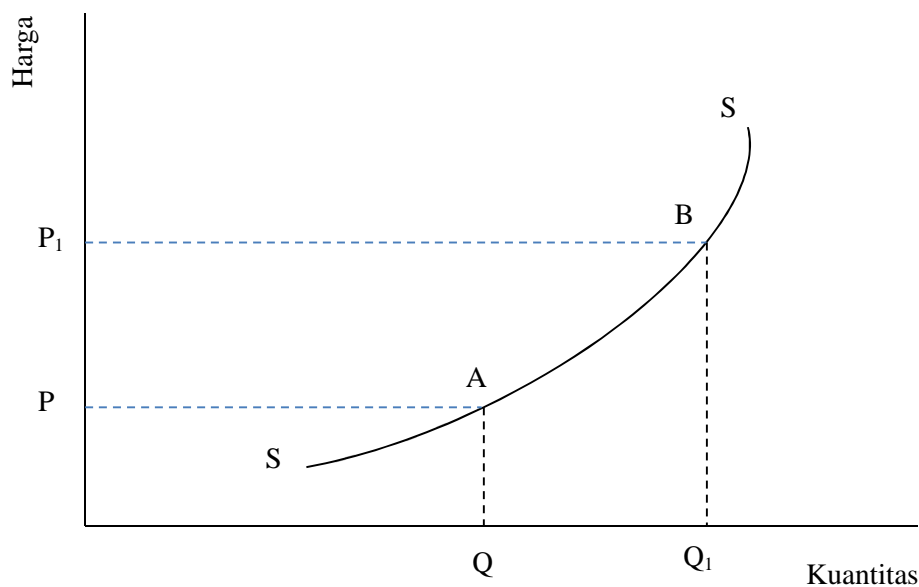
Dari table 1 di atas terlihat hubungan antara banyaknya baju yang dibeli berdasarkan harga yang berlaku pada setiap keadaan. Kondisi di atas dapat disajikan dalam bentuk kurva. Data yang tersaji pada table tersebut adalah data permintaan (*demand*), artinya banyaknya baju yang diminta atau dibeli oleh konsumen, maka bentuk kurva tersebut disebut kurva permintaan, seperti yang tampak pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 2.1 Kurva Permintaan
(sumber: Sadono Sukirno, 2016)

Dari Kurva Permintaan (DD) pada gambar 2.1 di atas terlihat bahwa jika (*variable*) harga baju meningkat maka (*variable*) jumlah permintaan baju menurun, atau jika harga baju menurun maka jumlah permintaan baju meningkat. Artinya ada hubungan langsung antara *variable* harga baju dengan *variable* jumlah permintaan baju.

Pada gambar 2.2 di bawah ini menunjukkan kurva penawaran, yaitu kurva yang menunjukkan hubungan di antara harga dan jumlah barang (baju) yang ditawarkan produsen. Kuva tersebut juga menunjukkan hubungan dua *variable* yang bersifat hubungan langsung.



*Gambar 2.2 Kurva Penawaran
(sumber: Sadono Sukirno, 2016)*

Pada gambar tersebut menunjukkan sifat berikut: Pada harga rendah jumlah penawaran juga rendah, dan pada saat harga tinggi maka jumlah penawarannya juga tinggi.

Equilibrium

Dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai posisi dimana tidak akan terjadi perubahan (telah terjadi keseimbangan).

Equilibrium terbagi menjadi equilibrium parsial dan general:

-) Analisa equilibrium parsial menggunakan (asumsi) *ceteris paribus*.
-) Analisa equilibrium general mengenai studi dampak dari variable-variabel tertentu dan kebijakan setelah semua interaksi dalam ekonomi diperhitungkan.

Statis, Statis Komparatif, dan Dinamis

Statis, adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari situasi posisi equilibrium dalam suatu system ekonomi.

Statis comparative, adalah cabang ilmu ekonomi yang membandingkan posisi-posisi equilibrium apabila terdapat perubahan eksternal.

Dinamis, adalah cabang ilmu ekonomi yang membahas mengenai apakah suatu system ekonomi sedang mengarah pada ketidak seimbangan, berapa lama akan tercapai keseimbangan, dan apakah sudah mengarah pada pencapaian yang dimaksud.

Analisa Ekonomi Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Jangka Pendek: Periode dimana konsumen dan perusahaan tidak mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan semua penyesuaian ke situasi baru.

Jangka Panjang: Periode dimana konsumen dan perusahaan mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan semua penyesuaian ke situasi baru.

2 (dua) Tujuan Kebijakan-kebijakan Ekonomi:

1. Alokasi resources secara efisien, bahwa kenaikan *output* beberapa barang dan jasa hanya mungkin bila mengakibatkan penurunan *output* barang dan jasa lainnya, efisiensi dicapai dengan penerapan harga yang tepat.
2. Keadilan dan pemerataan dalam arti kesamaan kesempatan, bukan kesamaan penghargaan (*equiity of fairness*) hanya bisa dicapai dengan merubah pendapatan (pajak dan subsidi). Kebijakan pemerintah meniadakan monopoli dimaksudkan untuk memajukan efisiensi.